

ANALISIS OVERALL CASH FLOW RATIO PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG PAREPARE

*Overall Cash Flow Ratio Analysis at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
Parepare Branch*

Hasdiana

Email : hasdianailham@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulewesi Selatan, 91131

Abstract

The purpose of the research conducted by researchers is to find out how much revenue and expenses are and to analyze to find out the amount of Overall Cash Flow Ratio at PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Parepare branch. This research method is descriptive, this research is quantitative which tries to answer a large amount of revenue and expenditure at PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Parepare branch. The results of this study state that how to manage cash from the income received by the company, expenditures, namely expenses made by the company in meeting all needs at PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Parepare branch, and Overall Cash Flow Ratio which overall shows how well the company generates cash. and provide relevant information about cash receipts and disbursements in a given period. The data analysis used by the author is accounting analysis to find Cash Flow and Overall Cash Flow Ratio analysis.

Keyword:: Cash Management ;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan dan pengeluaran serta menganalisis untuk mengetahui besarnya *Overall Cash Flow Ratio* pada PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) cabang Parepare. Metode penelitian ini adalah deskriptif, penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab besarnya jumlah penerimaan dan pengeluaran pada PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) cabang Parepare. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bagaimana cara mengelolah kas hasil pendapatan yang diterima perusahaan, pengeluaran yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi semua kebutuhan pada PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) cabang Parepare dan *Overall Cash Flow Ratio* yaitu keseluruhan menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan uang tunai dan memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu. Analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis akuntansi untuk mencari *Cash Flow* dan analisis *Overall Cash Flow Ratio*.

Kata Kunci : Pengelolaan kas

PENDAHULUAN

Financial Accounting Standar Board (FASB) memutuskan meluncurkan laporan arus kas melalui FASB No. 95 yang dinilai lebih banyak memberikan informasi tentang potensi arus kas perusahaan dimasa yang akan datang, hal ini disebabkan karena melihat berbagai kelemahan yang dikandung dari laporan sumber dan penggunaan dana. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Klasifikasi *cash flow* berdasarkan aktivitas usaha, investasi, dan pembiayaan dalam *Statement of Cash Flow* sejalan dengan tujuan penyusunan laporan perubahan posisi keuangan sebagaimana dinyatakan dalam Bab II pasal 4 butir 1 PAI 1984(2002:92). Sejalan penggunaan cash dan *cash equivalent* dalam *statement of cash flow* tidak bertentangan dengan definisi dana sebagaimana disebutkan dalam Bab II pasal 4 butir 2 PAI 1984. Dengan demikian perusahaan yang menyajikan informasi mengenai *Cash Flow* sesuai dengan *statement of financial accounting standard* No. 95 PAI 1984, sebagaimana dijelaskan di atas. Kekurangan kas akan menyebabkan suatu perusahaan harus mencari pinjaman dana dalam rangka menutupi kekurangan kas untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Namun, pinjaman yang didapatkan dapat menimbulkan resiko berupa biaya baru seperti biaya

Menurut UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, maksud dan tujuan persero adalah menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing yang kuat serta manajer keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan PT. pelabuhan Indonesia IV (persero) Cabang Parepare dalam penyediaan barang dan jasa dilakukan dengan cara menyelenggarakan usaha jasa kepelabuhan dan usaha-usaha lainnya yang mendukung mutu pelayanan jasa pelabuhan.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data relevan untuk menganalisis masalah tersebut, yaitu:

1. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan lokasi penelitian.
2. Interview, yaitu mengadakan wawancara dengan pimpinan dan karyawan yang ada hubungannya dengan objek penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang sehubungan dengan penyimpanan data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian pada PT Pelabuhan Indonesia IV cabang parepare

Berikut ini penulis akan menyajikan penerimaan kas, pengeluaran kas dan laporan arus kas pada PT Pelabuhan Indonesia IV (persero) cabang parepare laporan selama empat tahun terakhir dari tahun 2014-2017.

1. Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan pendapatan-pendapatan yang diperoleh perusahaan dari transaksi-transaksi hasil dari penjualan di perusahaan. Maka dari penjelasan ini penulis menyajikan tabel penerimaan kas pada PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG PAREPARE untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Tabel 1
Penerimaan kas pada PT Pelabuhan Indonesia
cabang Parepare Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah penerimaan kas (RP)
2014	2.765.496.462
2015	85.526.795.377
2016	29.752.795.591
2017	29.716.438.959

Sumber data: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Parepare

Pada tabel diatas menunjukkan penerimaan kas pada PT Pelindo IV cabang parepare setiap tahunnya mengalami *fluktuasi* yaitu naik turunnya pendapatan dari tahun 2014-2017 dipengaruhi dengan jumlah call kapal masuk, jumlah jasa kapal, jasa barang, pengusaha alat, pelayanan terminal, dan pelayanan terminal petikemas. Jika penerimaan banyak yang masuk pendapatan juga meningkat dan begitu sebaliknya, penerimaan sedikit pendapatan menurun.

2. Pengeluaran Kas

Tabel 2
Pengeluaran kas pada PT Pelabuhan Indonesia
cabang Parepare Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah pengeluaran kas (Rp)
2014	917.955.911
2015	85.488.376.492
2016	10.118.312.695
2017	29.340.964.393

Sumber data: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Parepare

Pada tabel diatas menunjukkan penerimaan kas pada PT Pelindo IV cabang parepare setiap tahunnya mengalami *fluktuasi* yaitu naik turunnya pendapatan dari tahun 2014-2017 dipengaruhi oleh jumlah biaya, biaya pegawai, biaya bahan, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya asuransi, biaya sewa, biaya administrasi, biaya umum, dan bunga pinjaman jangka panjang. Biaya bisa meningkat dan menurun sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau pengeluaran perusahaan.

3. Overall Cash Flow Ratio (OCFR)

Ratio ini dapat dihitung dengan formula.

$$\text{Overall Cash Flow Ratio} = \frac{\text{CFO}}{\text{Financing} + \text{Investing Cash Outflow}}$$

Keterangan:

CFO

= Cash Flow from Operasi

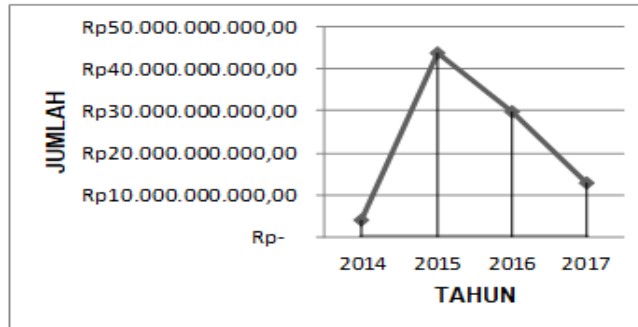
Financing

= Total kas bersih aktivitas investasi

Investing Casf Outflow

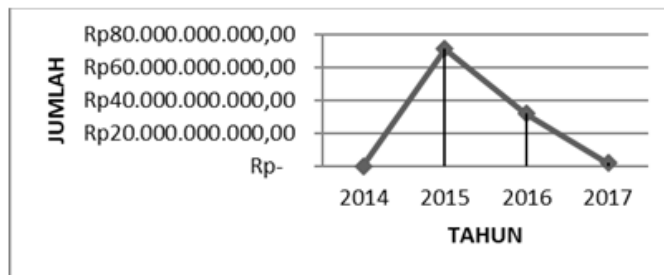
=Total arus kas bersih aktivitas pendanaan

Grafik 1
Aktivitas Operasi pada PT Pelabuhan Indonesia
IV cabang Parepare



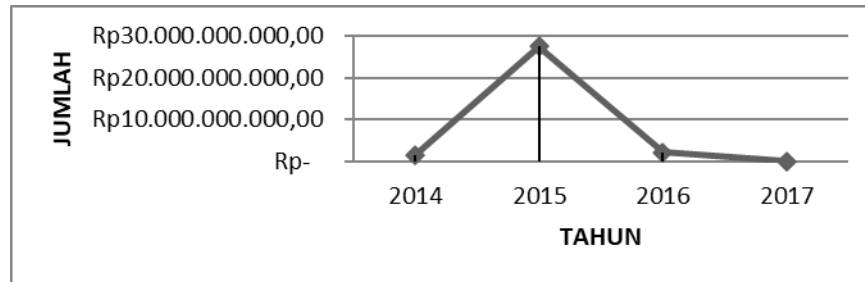
Pada aktivitas investasi terdiri dari pengeluaran modal dan hasil bersih lain-lain. Jumlah aktivitas investasi pada tahun 2014 sebesar Rp **(36.935.348),-**, tahun 2015 sebesar Rp **(71.199.419.947),** tahun 2016 sebesar Rp **31.869.911.641,-**, tahun 2017 sebesar Rp **1.689.086.700,-**, jadi jumlah penerimaan aktivitas investasi dari tahun 2014-2017 mengalami *fluktuasi*. Untuk lebih jelas dapat kita lihat gambar 2 dibawah ini.

Grafik 2
Aktivitas Investasi PT Pelabuhan Indonesia IV
cabang Parepare



Pada aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran rekening Koran lancer dan permanen atau utang jangka panjang. Pada tahun 2014 sebesar Rp **1.557.249.037,-**, tahun 2016 sebesar RP **27.519.848.553,-**, tahun 2016 sebesar Rp **(2.097.519.803),-**, tahun 2017 sebesar Rp **(14.144.996.237),** jadi jumlah aktivitas pendanaan dari tahun 2014-2017 mengalami *fluktuasi*. Untuk lebih jelas dapat kita lihat gambar 3 dibawah ini.

Grafik 3
Aktivitas Pendanaan PT Pelabuhan Indonesia
IV cabang Parepare



Menurut Dwi Prastowo dan Rifka (2015: 158) ratio untuk mengukur seberapa besar *Cash Flow Ratio* (CFO) yang dihasilkan secara internal dapat memasok kas yang dibutuhkan oleh aktivitas dan pendanaan. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut.

$$\text{Overall Cash Flow Ratio} = \frac{\text{CFO}}{\text{Financing} + \text{Investing Cash Outflow}} \times 100\%$$

Keterangan:

CFO = Cash Flow from Operasi
Financing = Total kas bersih aktivitas investasi
Investing Cash Outflow = Total arus kas bersih aktivitas pendanaan.

a. Pada tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{OCFR} &= \frac{\text{Rp } (3.876.177.366)}{\text{Rp } (362.595.689) + \text{Rp } (1.557.249.037)} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } (3.876.177.366)}{\text{Rp } (1.919.844.726)} \times 100\% \\ &= 32,4\% \end{aligned}$$

b. Pada tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{OCFR} &= \frac{\text{Rp } 43.717.990.306}{\text{Rp } (71.199.419.974) + \text{Rp } 27.519.848.553} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 43.717.990.306}{\text{Rp } (43.679.571.421)} \times 100\% \\ &= 101\% \end{aligned}$$

c. Pada tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{OCFR} &= \frac{\text{Rp } (29.714.560.595)}{\text{Rp } 31.869.911.641 + \text{Rp } (2.097.519.803)} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } (29.714.560.595)}{\text{Rp } 29.772.391.838} \times 100\% \end{aligned}$$

= 99%

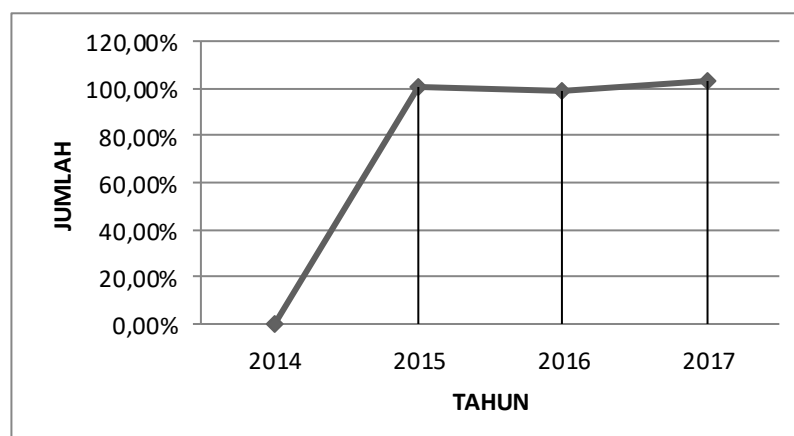
d. Pada tahun 2017

$$\begin{aligned}
 OCFR &= \frac{Rp\ 12.831.384.103}{Rp\ 1.689.086.700 + Rp\ (14.144.996.237)} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 12.831.384.103}{Rp\ (12.455.909.537)} \times 100\% \\
 &= 103\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2014 jumlad OCFR (*Overall Cash Flow Ratio*) sebesar **(32,4%)**, pada tahun 2015 sebesar **101%**, pada tahun 2016 sebesar **99%** dn pada tahun 2017 sebesar **103 %**. Dapat disimpulkan bahwa OCFR (*Overall Cash Flow Ratio*) PT Pelaabuhan Indonesia IV cabang Parepare mengalami *fluktuasi* sebab di tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami meningkat, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalamii penurunan, tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas dapat kita lihat gambar 4 dibawah ini.

Grafik 4

**Overall Cash Flow Ratio PT Pelabuhan Indonesia
IV cabang Parepare**



Menurut Brearly Myers Marcus (2007: 71) analisis yang dgunakan untuk mengukur tingkat pengendalian kas tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{Cash Flow} = \text{Cash Inflow} - \text{Cash Outflow}$$

Keterangan :

Cash Flow = Arus Kas
Cash Inflow = Penerimaan kas
Cash Outflow = Pengeluaran Kas

Berikut ini adalah perhitungan laba yang dihasilkan oleh PT Pelabuhan Indonesia Cabang Parepare pada tahun 2014 -2017.

Pada tahun 2014

Cash Flow = Rp 2.765.496.462 – Rp 917.955.911
= **Rp 1.847.540.551,-**

Pada tahun 2015

Cash Flow = Rp 85.526.795.377 – Rp 85.488.376.492
= **Rp 38.418.885,-**

Pada tahun 2016

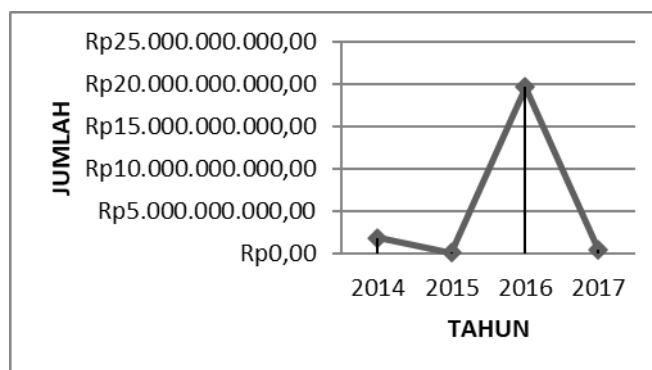
Cash Flow = Rp 4.252.870.849 – Rp 10.118.312.695
= **Rp 19.634.482.896,-**

Pada tahun 2017

Cash Flow = Rp 29.340.964.393 – Rp 29.340.964.393
= **Rp 375.474.566,-**

Dari hasil perhitungsn di atas pada tahun 2014 jumlah *Cash Flow* sebesar Rp **1.847.540.551,-** pada tahun 2015 sebesar Rp **38.418.885,-** pada tahun 2016 Rp **19.634.482.896,-**, pada tahun 2017 Rp **375.474.566,-**. Walaupun pengeluaran lebeih besar tetapi dapat ditutupi karena penerimaan mengalami peningkatan, ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan call kapal, jadi dapat kita menarik kesimpulan bahwa *Cash Flow* dari 2014-2017 mengalami *fluktuasi*. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat gambar 5 di bawah ini.

Grafik 5
Cash Flow PT Pelabuhan Indonesia IV
cabang Parepare



B. Pembahasan

1. Penerimaan kas

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa menunjukkan penerimaan kas pada PT Pelindo IV cabang parepare setiap tahunnya mengalami *fluktuasi* yaitu naik turunnya pendapatan dari tahun 2014 sebesar Rp 2. 765.496.462,- dikarenakan penerimaan mengalami penurunan karena kurangnya penerimaan aktivitas operasi. Pada tahun 2015 penerimaan mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 85.526.795.377 karena bertambahnya perimaan pada aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan, pada tahun 2016 penerimaan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 29.752.795.591 penerimaan kembali mengalami penurunan kurangnya penerimaan aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan karena kurangnya penenaman modal.

2. Pengeluaran Kas

Pada tabel 4.2 menunjukkan penerimaan kas pada PT Pelindo IV cabang parepare setiap tahunnya mengalami *fluktuasi* yaitu naik turunnya pendapatan dari tahun 2014-2017. Pada tahun 2014 pengeluaran sebesar Rp 917.955.911,- . pada tahun 2015 penegeluaran mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp

85.488.376.492,- karena kurang penanaman modal pada aktivitas investasi, pada tahun 2016 pengeluaran mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 10.118.312.695,-, pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 29.340.965.393,- karena menurunnya penanaman modal aktivitas investasi. Pengeluaran dipengaruhi oleh jumlah biaya, biaya pegawai, biaya bahan, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya asuransi, biaya sewa, biaya administrasi, biaya umum, dan bunga pinjaman jangka panjang. Biaya bisa meningkat dan menurun sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau pengeluaran perusahaan.

3. Cash Flow Ratio

Pada tabel 4.5 Arus kas aktivitas operasi pada tahun 2016 bernilai negatif karena banyaknya pengeluaran dibandingkan penerimaan, sedangkan aktivitas investasi bernilai positif karena penerimaan aset meningkat, aktivitas pendanaan bernilai negatif karena kurang baiknya penanaman modal. Pada tabel 4.6 Arus kas aktivitas operasional dan aktivitas investasi pada tahun 2017 bernilai positif, sedangkan aktivitas pendanaan bernilai negatif dikarenakan kurang baiknya penanaman modal. Hal ini terjadi karena PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) cabang Parepare melakukan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil manajemen kas pada PT Pelindo Indonesia cabang Parepare pada tahun 2014-2017 penerimaan kas mengalami *fluktuasi*. Dari hasil manajemen kas pada PT Pelindo Indonesia cabang Parepare pada tahun 2014-2017 pengeluaran kas mengalami peningkatan setiap tahunnya ini disebabkan karena kurangnya kontrol terhadap kas keluar. Dari perhitungan analisis *Cash Flow Ratio* dan *Overall Cash Flow Ratio* untuk mengukur seberapa besar penerimaan dan pengeluaran kas dan mengukur seberapa besar CFO yang dihasilkan secara internal dapat memasok kas yang dibutuhkan oleh aktivitas investasi dan pendanaan. Ternyata dalam tiap tahunnya mengalami perubahan dari tahun 2014-2017. Dari perhitungan *cash flow* kewajiban-kewajiban yang harus dituntaskan PT Pelabuhan Indonesia cabang Parepare tergantung kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diemukakan penulis pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Parepare melalui pembahasan yang telah diuraikan adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan perlu memiliki suatu program manajemen kas yang efektif untuk dapat mengalami suatu tingkat kas optimal yang harus dipertahankan.
2. Kepada PT Pelindo Indonesia IV cabang Parepare tetap menjaga hubungan baik serta meningkatkan pelayanan agar dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.
3. Kepada peneliti selanjutnya khusus pengkajian dibidang akuntansi, agar lebih mengutamakan pengkajian terhadap manajemen kas.
4. Kepada PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) cabang Parepare diharapkan bisa mengambil kebijakan sebelum memutuskan dan bisa mengatasi masalah-masalah keuangan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, S. M. (2017). *Panduan Penyusunan SKRIPSI*. Parepare: Tim Penyusun Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Donald, Kieso, Weygand and Jerry J, 2007. *Akuntansi Intermedite*. Erlangga. Jakarta.
- Drs. Harnanto, M. A. (2002). *Akuntansi keuangan Menengah*. Yogyakarta: Bpfe.
- Fitriani. (2009). "*Analisis Arus Kas Terhadap Piutang Usaha Pada UD. Mawar Indah Parepare*". Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Harahap Sofyan, 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir, D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kaunang, (2013). Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja pada PT Pegadaian (persero) cabang Manado Timur
- Kieso, Donald E. and Weygandt, Jerry J. 1995. *Akuntansi intermedite* Edisi ketujuh jilid1. Binapura Aksara. Jakarta.
- L.M. Samryn, S. A. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Pt Rahagrafindo Persada.
- Munawir, 1997. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Myers Brealey Marcus, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- M.Mustakim. (2016). "*Analisis Arus Kas dalam Menentukan Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Celukan Bawang*". Celukan Bawang: Universitas Pendidikan Ganesha, E-journal, Volume: 6, Nomor 3, Tahun 2016, Celukan Bawang.
- Prastowo, Dwi and Juliaty, Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Sekolah Tinggi Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)*. 2002.BAB II pasal 4 butir 1 dan 2.
- Ridwan. (2010). "*Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas*", Universitas Gunadarma, Tahun 2010, Bekasi.
- Rudianto, 2008. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Rusli. (2012). "*Analisis Manajemen Kas Tiket Pas Penumpang Pada PT. Pelindo IV Cabang Parepare*". Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Syamsuddin, dkk. (2011). *Metode Penelitian*. PT. Remaja Rosdakarya.